

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS 5 MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ULUM KOTA CIREBON
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Mohamad Alwi

IAI Bunga Bangsa Cirebon

Email : Mohamad.alwisuka@gmail.com

ABSTRACT

Arabic is a second language as well as a religious language for Indonesian people, so Arabic is the main subject for schools under the auspices of the Ministry of Religion. Learning Arabic in Madrasah Ibtidaiyah is the initial foundation for students in learning it, each school has differences in the teaching process. The purpose of this study is to explore and describe how Arabic is taught in Class 5 MI Darul Ulum's odd semester of the 2022/2023 academic year. This study uses qualitative methods with observation, interviews, and documentation techniques while the data analysis technique used in this study is interactive data analysis techniques. The results of this study are that learning Arabic in class 5 MI Darul Ulum is quite good, this is reflected in the learning process starting from the introduction, core, and closing activities. The competencies to be achieved include 4 maharah namely; maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah, and Maharajh kitabah in the learning process for each maharah is carried out in different ways including maharah istima' which is carried out by listening-repeating, listening to writing, debriefing and playing a roll. Maharah Kalam by means of groups and demonstrations. Maharah qira'ah by way of kulliyah and juziyyah. Maharah ketubah by means of controlled writing and guided writing. The media used are visual media, audio and audio visual. Meanwhile, the evaluation is carried out by means of oral and written tests.

ABSTRAK

Bahasa arab adalah bahasa kedua sekaligus bahasa agama bagi masyarakat indonesia, sehingga bahasa arab menjadi mata pelajaran pokok bagi sekolah dibawah naungan kementerian agama. Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah menjadi pondasi awal bagi siswa dalam mempelajarinya setiap sekolah memiliki perbedaan dalam proses pengajarannya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi dan mendriskripsikan bagaimana pembelajaran bahasa arab di Kelas 5 MI Darul ulum Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran bahasa arab di kelas 5 MI Darul Ulum sudah cukup bagus hal tersebut tergambar dalam proses pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun kompetensi yang ingin dicapai meliputi 4 maharah yaitu; maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah dan maharah kitabah dalam proses pembelajaran setiap maharah dilaksanakan dengan cara yang berbeda-beda diantaranya maharah istima' dilakukan dengan cara dengar-ulang-ucap, dengar tulis, tanya jawab dan rool playing. Maharah kalam dengan cara kelompok dan demonstrasi. Maharah qira'ah dengan cara kulliyah dan juziyyah. Maharah kitabah dengan cara menulis terkontrol dan menulis terbimbing. Media yang digunakan yaitu media visual, audio dan audio visual. Sementara untuk evaluasi dilakukan dengan tes lisan dan tertulis.

Kata kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik”. Perubahan tersebut baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹ Pembelajaran memiliki beberapa komponen diantaranya guru dan peserta didik. Puncak dari suatu pembelajaran yaitu bagaimana seorang peserta didik menjadi manusia pembelajar sepanjang hayat. Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling mendasar dan paling pokok. Keberhasilan pembelajaran tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh setiap peserta didik.

Salah satu lembaga pembelajaran diantaranya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kota Cirebon merupakan lembaga pendidikan agama islam tingkat dasar dibawah naungan Kementrian agama . Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan adalah bahasa arab. Bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi modal dasar untuk menguasai khazanah keislaman.

Ada dua alasan mempelajari bahasa arab menurut Abdul Mu'in. Pertama, Bahasa arab adalah bahasa komunikasi yang harus dipelajari jika kita ingin bergaul dengan pengguna bahasa tersebut. Kedua, Bahasa arab adalah bahasa agama yang mewajibkan para pemeluknya untuk kesempurnaan amal ibadahnya.²

Sementara jika mengacu pada peraturan menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab. Tujuan dalam mempelajari bahasa arab yaitu; 1) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbasaga , yakni menyimak (istima), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah), 2) menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, 3) mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.³

Bagi para pendidik dan para pemerhati bahasa arab tentunya selalu berfikir bagaimana cara memberikan pembelajaran bahasa arab yang efektif dan meningkatkan kemampuan

¹ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 100

² Abdul Mu'in, Analisis Kontratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi), (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004), vii

³ Ririn Nurhidayati, dkk. Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyaroh) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan Maharah Kalam Kelas IX MTsN Gresik (Arabia, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab: Vol.11, No 2, Jul-Des 2019) hlm 127

berbahasa arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Apalagi pada tahapan usia Madrasah Ibtidaiyah. Menurut teori Piaget anak usia ini termasuk pada perkembangan operasional kongret. Periode sensori-motor (0 – 2,0 tahun), periode pra-operasional (2,0 – 7,0 tahun), periode operasional konkret (7,0 – 11,0 tahun), periode operasional formal (11,0 – dewasa).⁴

Pada tahapan tersebut anak-anak hanya bisa melihat benda-benda yang kongret dan sangat sulit untuk diajak disiplin dan berkonsentrasi dengan satu hal. Mereka juga cepat bosan dan akan mengalihkan perhatiannya kepada suatu hal yang dianggap lebih menarik dan menyenangkan.

Oleh karena itu, sudah seharusnya seorang guru mampu menjembatani pembelajaran bahasa arab secara kreatif inovatif dan menyenangkan meskipun bahasa arab merupakan bahasa kedua bukan bahasa ibu. Namun bahasa arab merupakan bahasa yang begitu penting terlebih masyarakat kita merupakan masyarakat muslim terbesar didunia.

Meskipun dalam prosesnya mengalami beragam kesulitan karena perbedaan latar belakang peserta didik sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Amsari selaku guru pengampu bahasa arab pada tanggal 05 september 2022 di MI Darul ulum dalam proses pembelajarannya masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah namun mereka memiliki antusias dan semangat yang tinggi dan mengikuti pembelajaran. Maka dari itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses pembelajarannya, dengan judul penelitian “Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tahun Ajaran 2022/2023”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan Penelitian ini untuk mengungkap fakta, fenomena, dan keadaan yang telah ada selama penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses pembelajaran bahasa arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kota Cirebon. Subjek penelitian ini yaitu Guru bahasa arab kelas 5 dan siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Darul ulum. Untuk mendapat data yang valid dan reliabel, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian. Peneliti mendatangi secara langsung lokasi penelitian yang dimulai pada tanggal 5 september- 26 september 2022.

Data primer dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui dokumen laporan, foto. Data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik

⁴ Khotijah, Desain Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI (Al-Fathin Vol. 1 Edisi Januari-Juni 2018) 33

analisis data interaktif. Dengan demikian , peneliti dapat melihat atau mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran bahasa arab dikelas 5 MI Darul Ulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan suatu komponen pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan. Bahan ajar merupakan seperangkat bahan-bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis yang disusun secara rinci dan teratur. Bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik yang berarti digunakan untuk sasaran tertentu dan untuk mencapai kompetensi tertentu.⁵

Menurut Joni, Bahan ajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seperti: (1) memberikan petunjuk yang jelas dalam proses kegiatan pembelajaran, (2) menyediakan bahan/alat yang lengkap yang diperlukan untuk setiap kegiatan, (3) sebagai media penghubung antara pendidik dan pembelajar, (4) dapat dipakai oleh pembelajar sendiri dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan, (5) dapat digunakan sebagai program remedial atau perbaikan.⁶ Adapun materi bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran bahasa arab kelas 5 MI Darul ulum berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).⁷

Semester Ganjil

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

⁵ Tian Belawat, Pengembangan Bahan Ajar (Jakarta : Pusat Penerbitan UT,2003) hal 1.3

⁶ R.T.Joni, Pengembangan Paket Belajar (Jakarta: Depdikbud.P2LPTK,1984) hal 4

⁷ Ahmad Zamroni, Bahasa Arab Kelas 5 MI (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Cetakan ke 1 2020)

			beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan- nya.	3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم Dengan memperhatikan struktur الإشارة للمفرد+الاسم+الصفة	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم secara lisan dan tulisan.
1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memilih profesi yang disukai.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara lisan.
1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan- nya.	3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة Dengan memperhatikan struktur الإشارة للمفرد+الاسم+الصفة	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan.
1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema kebun binatang	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema Kebun Binatang secara lisan

1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.	2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات dengan memperhatikan struktur الإشارة للمفرد+الاسم+الصفة	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات secara lisan dan tulisan.
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p>هذا جسمي. عندي عينا وأنف وفم من هذا؟ هذا أخي هو مهندس تشييط ماذا تريد ان تكون في المستقبل؟ طبيباً ماذ تحب أن تكون في المستقبل؟ طبيبياً</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p>العبارات التعليمية : هيا نقرأ- ارفع صوتك! والآن دورك- تفضل- جميعا- مرة أخرى -خذ ! أعطني - هات - بسرعة العبارات الخبرية : جاء وقت الإستراحة - انتهى درسنا</p>			

Pembelajaran *Istima*'

1. Pendahuluan

Istimâ' adalah bentuk masdar dari kata istama'a-istima'an. *Istima*' adalah proses menerima sekumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam kosakata, atau kalimat yang memiliki makna terkait dengan kata sebelumnya, dalam sebuah topik tertentu. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengertian *al-istima*' dalam pembelajaran bahasa Arab bukanlah sekadar mendengar (*Hearing*), akan tetapi proses menyiamak suatu hal (*Auding*).⁸ Beberapa komponen istima' yang harus diperhatikan penyimak meliputi; komponen auditif/bunyi, komponen sintaksi, komponen pragmatik dan komponen kognitif.

Adapun dalam proses pembelajaran istima di Madrasah Ibtidaiyah Darul ulum yaitu: guru mempersiapkan beberapa media pembelajaran yang dibutuhkan diantaranya laptop, speaker, video yang berkaitan dengan tema pembelajaran dan beberapa media penunjang lainnya. Kemudian guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu untuk memulai pembelajaran. Setelah selesai guru menanyakan seputar kabar siswa dengan kalimat sapaan dalam bahasa arab, mengecek absensi dan mengingat kembali terkait kosakata yang sudah diajarkan kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar.

2. Kegiatan Inti

⁸ Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (UIN Sunan Ampel Press: Cetakan 4, Maret 2016) hlm 45

Pada kegiatan inti biasanya guru menampilkan video pembelajaran yang sudah disiapkan kemudian siswa diajak untuk menyimak bersama video yang diputar secara berulang-ulang sampai 3 kali, kemudian pada putaran ke 4 guru melafalkan kosakata yang ada didalam video tersebut kemudian diulangi oleh seluruh siswa secara bersama-sama hal tersebut dikenal sebagai strategi pembelajaran dengar-ulang- ucap setelah selesai guru menjelaskan kosakata secara rinci dan ditulis dipapan tulis beserta artinya dan disebut sebagai strategi dengar-tulis. Kemudian membuka sesi tanya jawab terkait kosakata yang terdapat dalam video tersebut. Terkadang guru juga mengajarkan istima dengan cara bermain peran (rool playing), bisik berantai dan kuis terkait ketepatan kata yang telah diucapkan atau didengarkan dalam video.⁹

3. Penutup

Pada sesi akhir, guru memberikan waktu untuk memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi yang masih sukar dipahami, kemudian memeriksa catatan siswa dengan cara mendatangi mejanya satu persatu sambil memberikan penilaian sebagai acuan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Setelah selesai guru mengakhirinya dengan ucapan *hamdalah* dan salam

Pembelajaran Kalam

1. Pendahuluan

Salah satu komponen utama yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah *mahâratul al-kalâm* (keterampilan berbicara). keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹⁰ Adapun tingkatan kalam terbagi menjadi tiga yaitu tingkat *mubtadi* (dasar) , tingkat *mutawashith* (menengah) dan tingkat *mutaqaddim* (Lanjut).

Pada proses pembelajaran kalam guru mempersiapkan beberapa media pembelajaran seperti video, buku, Lks dan beberapa media yang menunjang pembelajaran kalam. kemudian mengkondisikan siswa untuk berdoa kemudian menyapa mereka dengan kalimat sapaan dalam bahasa arab. Setelah itu guru mengecek absensi siswa dan dilanjut dengan menanyakan kembali pelajaran yang sudah diajarkan minggu lalu.¹¹

2. Kegiatan Inti

⁹ Observasi Pembelajaran Bahasa arab pada tanggal 05 september 2022, pukul 10.30-12.00 WIB

¹⁰ Ahmadi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital (Yogyakarta: RUAS MEDIA 2020) hlm 75

¹¹ Observasi Pembelajaran Bahasa arab pada tanggal 12 september 2022, pukul 10.30-12.00 WIB

Guru pada saat pembelajaran biasanya sudah menyiapkan beberapa percakapan atau dialog entah yang Tidak ada didalam LKS, atau yang sudah ada di buku LKS dan kadang menampilkan beberapa video. Jika tidak ada didalam lks maka siswa/siswi lebih dahulu menulisnya dibuku tulis masing-masing. Setelah selesai guru melafalkan percakapan tersebut yang di ikuti oleh seluruh siswa, guru membuat kelompok yang berisikan beberapa siswa tergantung jumlah pelaku dalam dialog tersebut setelah itu guru mempersilahkan kepada para siswa untuk mendemonstrasikan dialog bersama kelompoknya masing-masing didepan kelas. Biasanya guru memilih percakapan sesuai dengan tema yang sedang dipelajari kemudian mengkaitkan dengan kegiatan sehari-hari. Dan untuk video sendiri biasanya guru mencarinya lewat youtube kemudian siswa diajak untuk menonton bersama, setelah selesai siswa diperintahkan untuk maju kedepan bersama teman sebangkunya untuk memperaktekan percakapan tersebut didepan kelas. Adapun alasan dalam menggunakan beragam media pembelajaran sendiri menurut pak amsar supaya dalam proses pembelajaran tidak bosan dan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena memiliki beragam media dalam proses pembelajaran.¹²

3. Penutup

Pada penghujung akhir biasanya guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca kembali secara individu terkadang secara kolektif dan menanyakan beberapa arti dari mufradat yang telah di baca. Pertanyaannya ditujukan satu kelas langsung dan terkadang hanya beberapa siswa. Kemudian guru menanyakan kepada siswa terkait bacaan yang sukar untuk dilafalkan dan susah untuk dipahami. Setelah selesai dan dirasa cukup guru menutup pembelajaran yang diakhiri dengan salam

Pembelajaran *Qira'ah*

1. Pendahuluan

Membaca (*qira'ah*) merupakan keterampilan menangkap makna dalam simbol-simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut sistem tertentu. Adapun keterampilan yang harus ditekankan dalam membaca yaitu ; keterampilan prediktif, mencari informasi tertentu, memperoleh gambaran secara umum, memperoleh informasi rinci, mengenali fungsi dan pola wacana dan menarik makna dari teks.¹³ Adapun sumber belajar qira'ah sendiri melalui buku LKS dan buku pegangan guru.

¹² Wawancara dengan pak amsari pada tanggal 12 september 2022 pukul 09.30-10.15 WIB

¹³ Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (UIN Sunan Ampel Press: Cetakan 4, Maret 2016) hlm 54

Pada proses pembelajaran qira'ah guru mempersiapkan beberapa media pembelajaran seperti video, buku, Lks dan beberapa media yang menunjang pembelajaran qira'ah. kemudian mengkondisikan siswa untuk berdoa kemudian menyapa mereka dengan kalimat sapaan dalam bahasa arab. Setelah itu guru mengecek absensi siswa dilanjut dengan memberikan beberapa motivasi dan pengulangan materi yang sudah diajarkan.

2. Kegiatan Inti

Guru membuka Lks bersama dengan siswa kemudian membaca materi yang sesuai dengan apa yang ada didalam buku. Adapun dalam proses pembelajaran qira'ah di madrasah ibtidaiyah darul ulum melakukannya dengan dua cara. Pertama, guru melafalkan secara kata perkata (*juziyah*) kemudian merangkainya menjadi suatu kalimat setelah dirasa lancar guru menambahkan arti dari masing-masing mufradat secara rinci setelah mengetahui arti masing-masing dari mufradat tersebut guru merangkai penerjemahannya menjadi satu kalimat utuh. adapun cara pengungkapan teks qira'ah dilakukan secara kolektif dan individu. Dua, secara *kulliyah*, guru mengawali pembelajaran dengan cara menulis kalimat pendek kemudian siswa mengikutinya kemudian guru memaparkan secara rinci kalimat tersebut dan membacanya secara bersama-sama.¹⁴

3. Penutup

Setelah selesai membaca bersama-sama, pada penghujung akhir biasanya guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca kembali secara individu dan menanyakan beberapa arti dari mufradat yang telah di baca. Pertanyaannya ditujukan satu kelas langsung dan terkadang hanya beberapa siswa. Kemudian guru menanyakan kepada siswa terkait bacaan yang sukar untuk dilafalkan dan susah untuk dipahami. Setelah selesai dan dirasa cukup guru menutup pembelajaran yang diakhiri dengan salam.

Pembelajaran Kitabah

1. Pendahuluan

Menurut acep hermawan *kitabah* adalah salah satu kemampuan bahasa yang mendiskripsikan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang.¹⁵ Adapun beberapa landasan pokok yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran kitab yaitu menulis huruf arab, menulis mufradat dengan huruf-huruf yang benar, merangkai susunan kalimat bahasa arab yang

¹⁴ Observasi Pembelajaran Bahasa arab pada tanggal 19 september 2022, pukul 10.30-12.00 WIB

¹⁵ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 151

dapat dipahami dan menyusun kalimat bahasa arab yang terdiri dari beberapa alinea untuk memudahkan menangkap inti pesan dari penulis.

Dalam aktivitas pembelajaran menulis, dapat di bagi menjadi tiga ketegori utama, yaitu menulis terkontrol, menulis terbimbing dan menulis bebas. Menulis terkontrol berada pada tahap pertama sedangkan menulis bebas pada tahap terakhir.¹⁶ Menurut pak amsari Pada tahapan kelas 5 Madrasah ibtidaiah darul ulum aktivitas menulis baru memasuki tahapan menulis terkontrol dan terbimbing karena anak-anak masih pada tahapan menulis yang menirukan teks dan gambar yang ada dibuku,lks dan apa yang ditulis oleh guru di papan tulis.¹⁷

Pada proses pembelajaran kitabah guru mempersiapkan beberapa alat tulis dan beberapa media pemberlajaran seperti video, buku, Lks yang menunjang pembelajaran kitabah. kemudian mengkondisikan siswa untuk berdoa kemudian menyapa mereka dengan kalimat sapaan dalam bahasa arab. Setelah itu guru mengecek absensi siswa dilanjut dengan memberikan beberapa motivasi dan pengulangan materi yang sudah diajarkan.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan kitabah sendiri menurut pak amsar materi yang diambil berdasarkan buku terbitan kemenag dan lks bahasa arab. Materi yang ditulis disesuaikan dengan tema-tema yang ada pada semester ganjil. biasanya dalam proses pembelajarannya guru menulis beberapa tulisan arab di papan tulis kemudian siswa menirukan tulisan guru yang ada dipapan tulis dengan menulisnya dibuku tulis masing-masing siswa pola ini juga bisa disebut sebagai *jigsaw sentence*. Terkadang guru juga memberikan suatu latihan berupa menyusun kalimat *sentence combining* sehingga kalimat tersebut bisa dipahami dan sesuai dengan tata bahasa arab untuk mempermudah pengerjaan biasanya guru memberi tahu terkait kosakata dalam kalimat tersebut namun apabila kosa kata tersebut sudah disampaikan sebelumnya guru memerintahkan kepada siswa untuk mengingat kembali dan mencarinya secara mandiri. Guru juga terkadang melakukan proses pembelajaran kitabah dengan media gambar, guru menampilkan gambar kemudian siswa menuliskan maksud atau kalimat yang sesuai dalam gambar tersebut dalam bahasa arab.

3. Penutup

Pada sesi akhir guru memeriksa seluruh buku siswa dan memberikan apresiasi dengan cara memberikan nilai dan memberikan hadiah bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi,

¹⁶ Furqonul Aziz, et 1, Pengajaran Bahasa Komunikatif, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996), 131.

¹⁷ Wawancara dengan pak amsari pada tanggal 26 september 2022 pukul 09.30-10.15 WIB

hadiahnya tidak besar hanya sebatas makanan ringan namun hal tersebut mampu membuat siswa semangat dalam belajar. Setelah dirasa cukup guru menutup pembelajaran dengan menyisipkan beberapa motivasi agar siswa semangat dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis lakukan, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan bahwa proses pembelajaran bahasa arab di MI Darul ulum kelas 5 semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 bersumber pada buku lks dan buku cetak yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2020. Dalam proses pembelajarannya meliputi 3 tahap yaitu; pendahuluan, kompetensi inti dan penutup. Tujuan pembelajarannya mengacu pada kompetensi inti dan kemahiran yang ingin dicapai adalah *maharah Istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah*, dan *maharah kitabah*.

Dalam proses pembelajaran setiap *maharah* dilakukan secara berbeda-beda dan bervariasi diantaranya *maharah istima'* dilakukan dengan cara dengar-ulang-ucap, dengar tulis, tanya jawab dan *rool playing*. *Maharah kalam* dengan cara kelompok dan demonstrasi. *Maharah qira'ah* dengan cara *kulliyah* dan *juziyyah*. *Maharah kitabah* dengan cara menulis terkontrol dan menulis terbimbing. Media yang digunakan yaitu media visual, audio dan audio visual. Sementara untuk evaluasi dilakukan dengan tes lisan dan tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Abdul Mu'in, Analisis Kontratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi), (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004)
- Ahmadi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital (Yogyakarta: Ruas Media 2020)
- Ahmad Zamroni, Bahasa Arab Kelas 5 MI (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Cetakan ke 1 2020)
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Furqonul Aziz, et 1, Pengajaran Bahasa Komunikatif, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996)
- Khotijah, Desain Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI (Al-Fathin Vol. 1 Edisi Januari-Juni 2018)
- R.T.Joni, Pengembangan Paket Belajar (Jakarta: Depdikbud.P2LPTK, 1984)
- Ririn Nurhidayati, dkk. Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyaroh) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan Maharah Kalam Kelas IX MTsN Gresik (Arabia, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab: Vol.11, No 2, Jul-Des 2019)
- Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (UIN Sunan Ampel Press: Cetakan 4, Maret 2016)
- Tian Belawat, Pengembangan Bahan Ajar (Jakarta : Pusat Penerbitan UT, 2003)